

**Pengaruh Lokasi, Biaya Pendidikan, dan *Word of Mouth*
Terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren
(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Shirotul Fuqoha Putri)**

Syairotun Nadzifah^{*)}
M. Ridwan Basalamah^{)}**
Tri Sugiarti Ramadhan^{*)}**

Email : sairotunnadzifah@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research was conducted to determine the location, cost of education, and word of mouth on the decision to choose an Islamic boarding school. The case study was at the Shirotul Fuqoha Putri Islamic boarding school which is located at Jalan Basuki Rahmat No.104, Dusun Krajan, Sepanjang, Kec. Gondanglegi, Malang Regency. The method used is quantitative which aims to explain the position of each variable and its influence between one variable and another variable, and the data source used is primary data, namely by distributing questionnaires with Linkert class to the guardians of the students of the Islamic boarding school Shirotul Fuqoha Putri. The sample calculation in this study used the slovin formula which produced 86 respondents. The results of this study are the variables of location, cost of education, and word of mouth simultaneously influence the decision to choose a boarding school. Partially, the cost of education and word of mouth have an effect on the decision to choose a boarding school, while the location has no effect on the decision to choose a boarding school.

Keywords: *Location, Cost Of Education, Word of Mouth, and Decision to Choose*

Pendahuluan

Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang, peran orang tua dalam pengawasan anak sangat penting, agar anak tidak terpengaruh dari dampak buruk globalisasi. Akan tetapi banyak orang tua yang tidak dapat mengawasi anaknya selama 24 jam. Karena kecemasan orang tua terhadap perkembangan anak dan maraknya kenakalan remaja akibat dampak negatif yang ditimbulkan dari globalisasi serta keinginan orang tua untuk menumbuhkan karakter yang islami pada anak maka banyak orang tua yang memilih pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan untuk anaknya. Sistem Pendidikan di pondok pesantren adalah sistem asrama dimana peserta didik belajar dan tinggal pada tempat pendidikan sehingga peserta didik mendapatkan pendidikan serta pengawasan penuh. Kehidupan di pesantren sangat berbeda dengan kehidupan di rumah karena penggunaan media elektronik sangat dibatasi hal ini dapat meminimalisir pengaruh buruk dari dampak globalisasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi Keputusan wali santri dalam memilih pondok pesantren salah satunya yakni lokasi. Lokasi sebagai faktor penting dalam kesuksesan lembaga pendidikan karena sebelum memutuskan untuk memilih lembaga pendidikan, wali santri tentu akan mempertimbangkan juga lokasi dari tempat tersebut.

Selain itu biaya pendidikan juga salah satu alasan yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan wali santri dalam memilih pondok pesantren. Karena biaya pendidikan merupakan komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Tanpa dukungan biaya pendidikan yang memadai, maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Salah satu cara untuk menarik konsumen dalam hal ini wali santri untuk memilih Pondok Pesantren Shirotul Fuqoha Putri maka diperlukannya strategi promosi yang tepat, salah satunya dengan menggunakan strategi *word of mouth*. *Word of mouth* adalah salah satu bentuk promosi yang tepat karena menjadi tolak ukur serta referensi bagi calon konsumen dan kesesuaian konsumen satu dengan yang lainnya.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel lokasi, biaya pendidikan, dan *word of mouth* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih pondok pesantren?
2. Apakah lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih pondok pesantren?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih pondok pesantren?
4. Apakah *word of mouth* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih pondok pesantren?

Tujuan Penelitian

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lokasi, biaya pendidikan, dan *word of mouth* baik secara parsial maupun simultan

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Keputusan Memilih Pondok Pesantren

Dalam penelitian Lubis et al. (2021) menyebutkan keputusan merupakan suatu bentuk pemilihan satu dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui mekanisme tertentu, dengan harapan akan menghasilkan sebuah keputusan terbaik. Dalam Zarkasih (2021) menyebutkan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif untuk digunakan sebagai suatu cara menyelesaikan masalah.

Dapat disimpulkan bahwa definisi keputusan memilih pondok pesantren adalah proses pemilihan pondok pesantren yang dianggap paling tepat yang akan digunakan sebagai tempat pendidikan melalui mekanisme serta pertimbangan tertentu.

Lokasi

Dalam (Lupiyoadi, 2013) *Place* dalam *service* merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi, dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian jasa kepada konsumen dan dimana lokasi yang strategis, lokasi berkaitan dengan dimana staf dan operasionalnya ditempatkan.

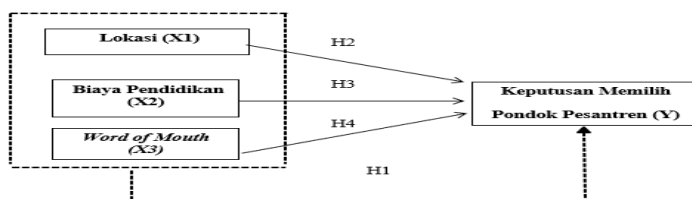
Biaya Pendidikan

Dalam Supriyono (2000), Biaya merupakan pengorbanan materi ekonomis yang dikeluarkan untuk mendapatkan suatu produk berupa barang maupun jasa.

Word of Mouth

Kotler & Keller (2012) menyebutkan bahwa *word of mouth* merupakan proses komunikasi dalam bentuk pemberian rekomendasi dan testimoni positif baik dari individu maupun kelompok atas suatu produk dan jasa yang bertujuan untuk memberikan informasi secara individual.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

→ : Pengaruh Parsial
 -----> : Pengaruh Simultan

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Lokasi, Biaya Pendidikan, dan *Word of Mouth* berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren

H2 : Lokasi berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren

H3 : Biaya Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren

H4 : *Word of Mouth* berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berupa data primer dan penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Shirotul Fuqoha Putri yang terletak di Jalan Basuki Rahmat No.104, Dusun Krajan, Sepanjang, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65174 . Adapun waktu penelitian dilakukan mulai September 2022 s.d Januari 2023.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah wali santri Pondok Pesantren Shirotul Fuqoha Putri, berdasarkan arsip data Pondok Pesantren Shirotul Fuqoha Putri maka diketahui seluruh populasi berjumlah 606 pada tahun 2022.

Metode Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin diperoleh 86 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* jenis *simple random sampling* yakni dilakukan secara acak dan tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan (TIMES NEW ROMAN; font 12; bold; sentence case, left)

Uji Validitas

Uji validitas adalah alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kusioner, yang berarti sejauh mana ketepatan suatu instrument alat ukur dalam menjalankan fungsinya, data dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. R hitung pada penelitian ini yakni 0.2120.

Tabel I. Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Keputusan Memilih (Y)	Y.1	0,525	0,2120	valid
		Y.2	0,665	0,2121	valid
		Y3	0,665	0,2122	valid
		Y4	0,662	0,2123	valid
		Y5	0,632	0,2124	valid
2	Lokasi (X1)	X1.1	0,754	0,2125	valid
		X1.2	0,826	0,2126	valid
		X1.3	0,847	0,2127	valid
3	Biaya Pendidikan	X2.1	0,541	0,2128	valid
		X2.2	0,620	0,2129	valid
		X2.3	0,584	0,2130	valid
		X2.4	0,598	0,2131	valid
		X2.5	0,622	0,2132	valid
		X2.6	0,645	0,2133	valid
4	<i>Word of Mouth</i>	X3.1	0,733	0,2134	valid
		X3.2	0,844	0,2135	valid
		X3.3	0,807	0,2136	valid

Sumber data: Data Primer diolah, 2023

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian dan keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen penelitian. Data dikatakan reliabel apabila nilai *croanbach alpha* $>$ 0,60.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
Keputusan Memilih	0.619	Reliabel
Lokasi	0,737	Reliabel
Biaya Pendidikan	0.644	Reliabel
Word of Mouth	0.710	Reliabel

Sumber data: Data Primer diolah, 2023.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov* bila nilai probabilitasnya signifikan > 0.05 maka distribusinya normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.17427938
Most Extreme Differences	Absolute	0.096
	Positive	0.066
	Negative	-0.096
Test Statistic		0.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber data : Data primer, 2023

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah diantara variabel bebas atau variabel *independent* ada korelasi atau tidak. apabila nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.549	2.104		4.538	0		
	Lokasi	0.049	0.117	0.04	0.422	0.674	0.788	1.269
	Biaya Pendidikan	0.185	0.08	0.222	2.308	0.024	0.768	1.302
	Word of Mouth	0.574	0.109	0.502	5.253	0	0.779	1.283
a. Dependent Variable: Kenutusan Memilih								

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber data: Data Primer diolah, 2023

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang baik adalah uji yang tidak terindikasi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya > 0,05 maka variabel independent tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Table 3. Uji Regresi Berbasis Statistik								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.549	2.104		4.538	0		
	Lokasi	0.049	0.117	0.04	0.422	0.674	0.788	1.269
	Biaya Pendidikan	0.185	0.08	0.222	2.308	0.024	0.768	1.302
	Word of Mouth	0.574	0.109	0.502	5.253	0	0.779	1.283
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih								

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber data: Data Primer diolah, 2023

Analisis Regresi Berganda

Dapat diketahui persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9.5495 + 0.49 X_1 + 0.185 X_2 + 0.574 X_3 + e$$

- $\alpha = 9.5495$ merupakan nilai konstanta yang mempunyai arti jika variabel bebas diasumsikan dengan nilai 0 maka keputusan memilih pondok pesantren sebesar 9.5495.
- B_1 = Koefisien regresi variabel Lokasi (X_1) sebesar 0.49 variabel lokasi memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan jika lokasi naik 1 kesatuan maka keputusan memilih pondok pesantren sebesar 0.49.

- c. B_2 = Koefisien regresi penelitian variabel biaya pendidikan (X_2) sebesar 0.185, variabel biaya pendidikan bernilai positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel biaya pendidikan naik 1 satuan, maka keputusan memilih pondok pesantren sebesar 0.185.
- d. B_3 = Koefisien regresi penelitian variabel Word of Mouth (X_3) sebesar 0.574, variabel word of mouth bernilai positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel word of mouth naik 1 kesatuan, maka Keputusan Memilih Pondok Pesantren sebesar 0.574.

Uji F

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama

Tabel 6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.5	3	27.833	19.472	.000 ^b
	Residual	117.209	82	1.429		
	Total	200.709	85			
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih						
b. Predictors: (Constant), Word of Mouth, Lokasi, Biaya Pendidikan						

Uji t

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.549	2.104		4.538	0.000
	Lokasi	0.049	0.117	0.04	0.422	0.674
	Biaya Pendidikan	0.185	0.08	0.222	2.308	0.024
	Word of Mouth	0.574	0.109	0.502	5.253	0.000
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih						
Sumber Data : Data diolah, 2023						

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	0.416	0.395	1.196
a. Predictors: (Constant), Word of Mouth, Lokasi, Biaya Pendidikan				
b. Dependent Variable: Keputusan Memilih				
Sumber data: Data primer diolah, 2023				

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh angka *Adjusted R²* (*R square*) sebesar 0.395 atau sebesar 39.5% hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan dari Variabel lokasi, biaya pendidikan, dan *word of mouth* terhadap keputusan memilih pondok pesantren sebesar 39.5% sedangkan 60.5% lainnya di pengaruhi oleh variabel yang tidak dicantumkan didalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Lokasi, Biaya Pendidikan, dan *Word of Mouth* Terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren

Hasil yang didapat dalam penelitian ini pada uji F yakni nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat diketahui bahwa variabel lokasi, biaya pendidikan, dan *word of mouth* berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan memilih pondok pesantren, maka hipotesis diterima. Dengan pemilihan lokasi yang strategis, biaya pendidikan yang terjangkau serta *word of mouth* yang positif maka akan meningkatkan minat wali santri untuk memilih pondok pesantren.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zarkasih (2021) dengan judul “Pengaruh Lokasi, Biaya Pendidikan, dan *Word of Mouth* Terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Ar-Rahman Malang).

Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren secara Parsial

Hasil yang didapat dalam penelitian ini pada uji t nilai signifikansi yang diperoleh $0,674 > 0,05$ dapat diketahui bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan memilih pondok pesantren, maka hipotesis ditolak

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al. (2021) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Sekolah, Biaya Pendidikan dan Lokasi Sekolah terhadap Pengambilan Keputusan Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke SMA Al Ulum Terpadu” akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunanti (2021) dengan judul “Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga, dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Jambe Agung Batubulan”

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren secara Parsial

Hasil yang didapat dalam penelitian ini pada uji t nilai signifikansi yang diperoleh $0,024 < 0,05$ dapat diketahui bahwa variabel biaya pendidikan berpengaruh terhadap variabel keputusan, maka hipotesis diterima. Biaya pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan memilih lembaga pendidikan. biaya yang dikeluarkan harus sebanding dengan fasilitas yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lubis et al. (2021) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Sekolah, Biaya Pendidikan dan Lokasi Sekolah terhadap Pengambilan Keputusan Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke SMA Al Ulum Terpadu”.

Pengaruh *Word of Mouth* Terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren secara Parsial

Hasil yang didapat dalam penelitian ini pada uji t nilai signifikansi yang diperoleh $0,000 < 0,05$ dapat diketahui bahwa variabel *word of mouth* berpengaruh terhadap variabel keputusan memilih pondok pesantren, maka hipotesis diterima. Dengan adanya *word of mouth* yang positif akan membantu lembaga pendidikan dalam memasarkan jasanya. Pemasaran *word of mouth* terbilang efektif karena orang memiliki kecenderungan untuk mempercayai informasi orang yang dikenalnya

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammadiyah & Ardiansa (2022) dengan judul “Pengaruh Media Sosial, Kepercayaan Merek, dan *Word of Mouth* Terhadap Keputusan Orang Tua Wali Memilih Sekolah Dasar Muhammadiyah”.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi, biaya pendidikan, dan *word of mouth* berpengaruh terhadap keputusan memilih Pondok Pesantren Shirotul Fuqoha Putri secara simultan.
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih Pondok Pesantren Shirotul Fuqoha Putri secara parsial.
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan memilih Pondok Pesantren Shirotul Fuqoha Putri secara parsial.
4. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel *word of mouth* berpengaruh terhadap keputusan memilih Pondok Pesantren Shirotul Fuqoha Putri secara parsial.

Keterbatasan

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup pada satu pondok pesantren yang ruang lingkupnya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.
2. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu Lokasi, Biaya Pendidikan, dan *Word of Mouth* dan satu variabel terikat yaitu Keputusan memilih pondok pesantren.
3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai Lokasi, Biaya Pendidikan dan *Word of Mouth* Terhadap

Keputusan Memilih Pondok Pesantren dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian dengan ruang lingkup lebih luas contohnya seperti Yayasan Lembaga pendidikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain sebagai variabel independen seperti variabel citra pondok dan variabel fasilitas
3. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam obyek dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan yang dijadikan lokasi penelitian.

Referensi

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Lubis, A. S., Amalia, A., & Simanjuntak, S. (2021). Pengaruh Fasilitas Sekolah, Biaya Pendidikan dan Lokasi Sekolah terhadap Pengambilan Keputusan Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke SMA Al Ulum Terpadu. *Journal of Management ...*, 20. <https://talenta.usu.ac.id/jomas/article/view/5243%0Ahttps://talenta.usu.ac.id/jomas/article/download/5243/3469>
- Muhammadiyah, D., & Ardiansa, F. S. (2022). *The Influence of Social Media , Brand Trust , and Word of Mouth on Parents ' Decisions to Choose Muhammadiyah Elementary Schools Pendahuluan*. 2, 1–9.
- Sunanti. (2021). Jurnal EMAS. *Jurnal Emas*, 2(1), 51–70.
- Zarkasih, A. (2021). Pengaruh Lokasi Pesantren, Biaya Pendidikan Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Memilih Pondok Pesantren (Studi kasus pada santri di pondok pesantren Ar-Rahman Malang). *E – Jurnal Riset ManajemenPRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+lokasi+biaya+pendidikan+dan+word+of+mouth+terhadap+keputusan+memilih+pondok+pesantren&btnG=#d=gs_cit&t=1668856350390&u=%252Fscholar%253Fq%253Dinfo%253AVJlgF_SxacsJ%253Ascholar.google.com%252F%2526output%253

Syairotun Nadzifah*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M. Ridwan Basalamah**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Tri Sugiarti Ramadhan***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma